

## GOTONG ROYONG SEBAGAI SISTEM KETAHANAN EKONOMI MENGHADAPI TANTANGAN PANDEMI COVID-19

Samuel Horas Sarjana<sup>1</sup>, Adrian<sup>2\*</sup>, Anton Zulkarnain Sianipar<sup>3</sup>

<sup>12</sup>STIE Jayakarta

<sup>3</sup>SMIK Jayakarta

\*Korespondensi: [adrian@stie.jayakarta.ac.id](mailto:adrian@stie.jayakarta.ac.id)

### ABSTRAK

Pandemi Covid-19 membawa dampak tidak hanya bagi kesehatan namun juga berpengaruh terhadap kondisi perekonomian, pendidikan dan kehidupan sosial. Menurut Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan kepedulian masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 benar-benar telah diterapkan dari Aceh hingga Papua, baik berupa penyediaan makanan bagi keluarga berstatus ODP, menyumbang kebutuhan bagi tenaga medis, gotong royong masyarakat di Kalimantan Barat dalam memproduksi masker kain dan jamu guna mencegah penularan virus Corona untuk kemudian dibagikan. Indonesia menurut World Giving Index 2021 oleh Charities Aid Foundation (CAF) telah mendapat peringkat pertama sebagai negara paling dermawan di dunia.

**Kata kunci:** Pandemi, Gotong Royong, Perekonomian

### ABSTRACT

*The Covid-19 pandemic has an impact not only on health but also on economic conditions, education, and social life. According to the Coordinating Ministry for Human Development and Culture, public awareness in dealing with the Covid-19 pandemic has actually been implemented from Aceh to Papua, both in the form of providing food for families with ODP status, contributing to the need for medical personnel, and working together with the community in West Kalimantan in producing masks. cloth and herbs to prevent transmission of the Coronavirus to be distributed later. Indonesia according to the World Giving Index 2021 by the Charities Aid Foundation (CAF) has been ranked first as the most generous country in the world.*

**Keywords:** Pandemic, Mutual Cooperation, Economy

### PENDAHULUAN

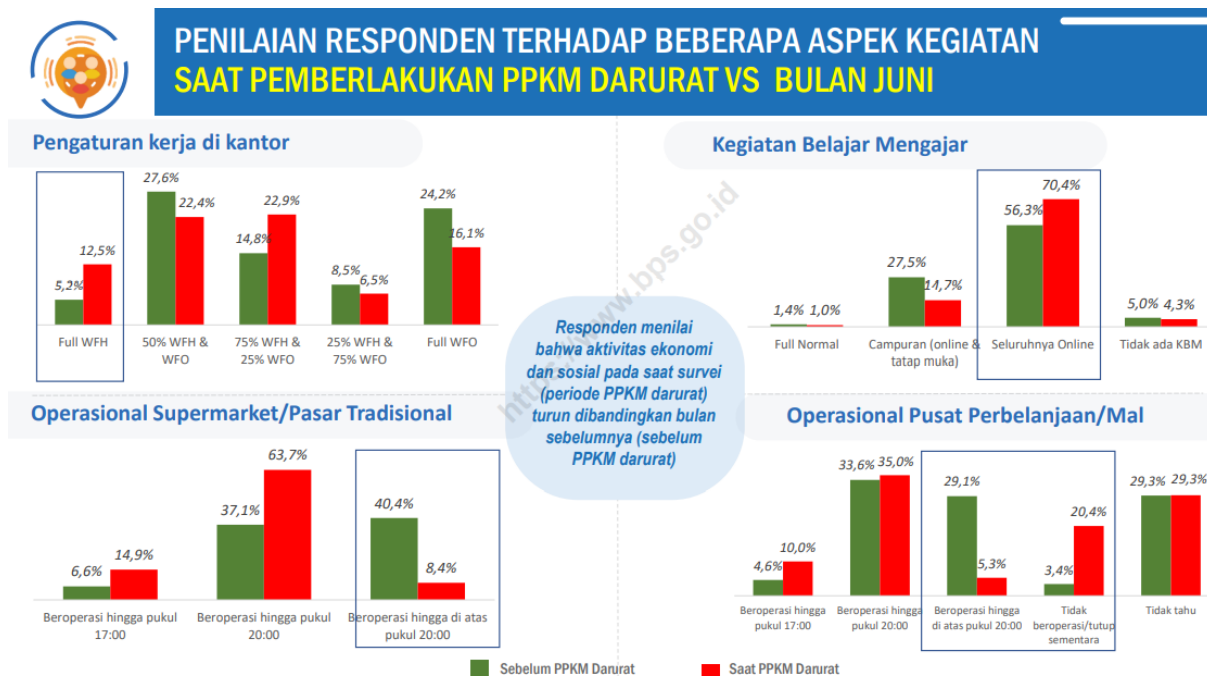
Munculnya varian Omicron Covid-19 yang ditambah dengan ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina telah menyebabkan disrupsi rantai pasok global. Kondisi ini memicu kenaikan level inflasi di berbagai negara, serta menahan laju pemulihan ekonomi global yang sedang berlangsung. Namun demikian, kinerja dan prospek ekonomi Indonesia pasca libur Lebaran 2022 kembali mendapat kabar positif di tengah berbagai dinamika dan tantangan global yang masih mendera tersebut. Tren



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

perkembangan ekonomi nasional saat ini terus berada pada jalur yang tepat karena ditopang oleh aktivitas ekonomi domestik yang semakin bergeliat, serta didukung oleh sektor eksternal yang semakin resilien. Ekonomi Indonesia pada Triwulan I-2022 mampu tumbuh kuat sebesar 5,01% (yoy) dan hal ini lebih baik dari beberapa negara lainnya seperti Tiongkok (4,8%), Singapura (3,4%), Korea Selatan (3,07%), Amerika Serikat (4,29%), dan Jerman (4,0%). Perekonomian global sendiri pada tahun ini diperkirakan tumbuh sebesar 3,6% hingga 4,5%. Sementara itu, berbagai lembaga internasional seperti OECD, World Bank, ADB, dan IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada kisaran antara 5% hingga 5,4%. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu berada di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi global.

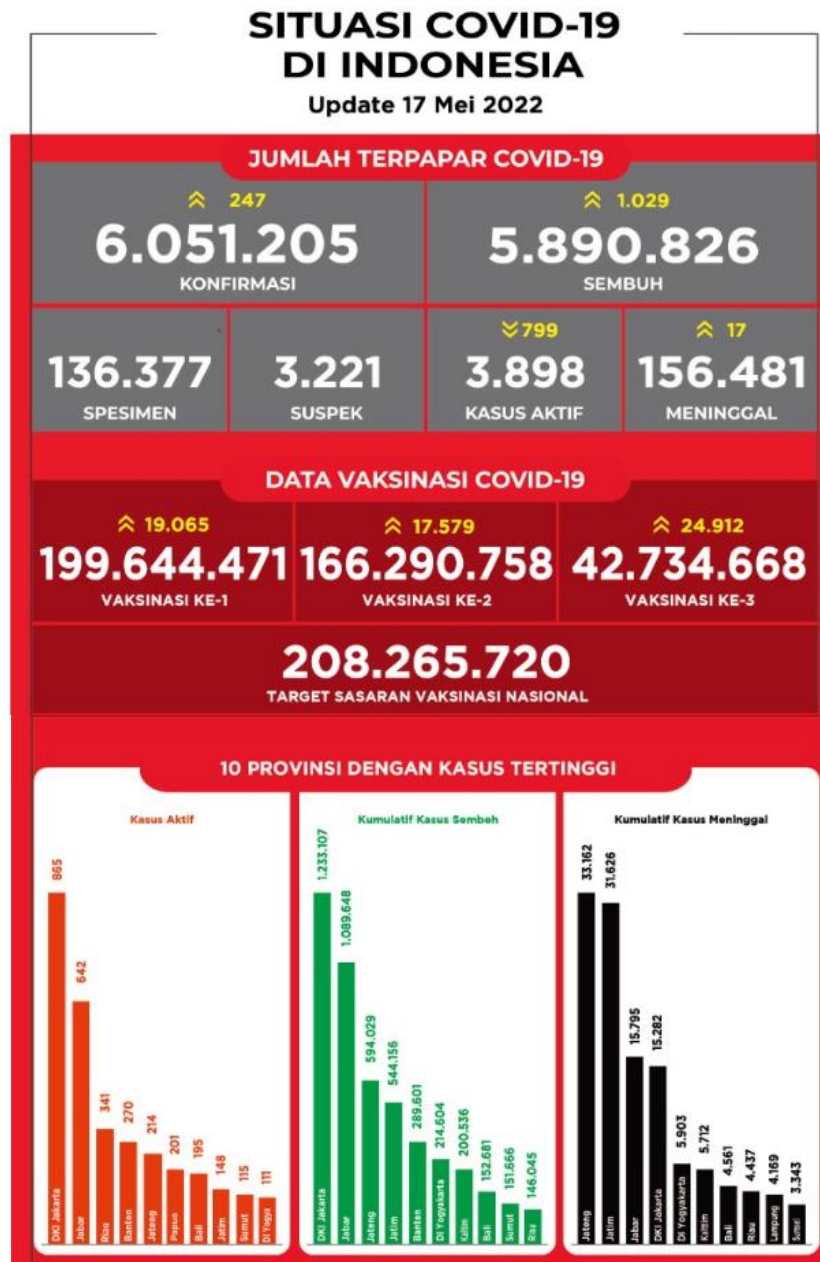
Berdasarkan survei yang dilakukan oleh BPS pada masa pandemi 2021, kegiatan ekonomi baik untuk jadwal kerja, sekolah, operasional pasar tradisional dan modern, responden menilai bahwa aktivitas ekonomi dan social pada periode PPKM darurat turun dibandingkan sebelum PPKM darurat.



Gambar 1. Hasil Penilaian Responden terhadap beberapa aspek kegiatan  
(Sumber : Survey BPS Periode 13-20 Juli 2021)

Data yang dirilis oleh Satgas Covid-19 per 17 Mei 2022, masih ditemukan adanya masyarakat yang terdampak Covid-19 jika dibandingkan misalnya pada periode Oktober 2021 masyarakat yang terkonfirmasi mencapai 4.219.284 kasus, namun memang pertumbuhan kasus lebih rendah dimana pada periode Oktober 2021 hingga 1.142 kasus baru, hal ini yang sama pada kondisi sembuhnya pada periode Oktober 2021 kasus sembuh mencapai 4.044.235 kasus.





Gambar 2. Data Situasi Covid-19  
(Sumber : Satgas Covid-19 <http://covid19.go.id>)

Dampak yang terjadi di masyarakat memang belum sepenuhnya pulih di semua sektor, Pemutusan Hubungan Kerja pada masa pandemi 2020 menurut Bappenas diperkirakan 4,2 juta dan menurut survey Badan Pusat



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Statistik, penduduk berpendapatan rendah dan pekerja di sektor informal adalah kelompok yang paling terdampak dari Covid-19, hal ini berbeda di perkotaan yang terdampak adalah bisnis atau perdagangan. Berangkat dari hal itu maka diharapkan peran aktif masyarakat dalam melakukan gotong royong dapat memberikan dampak positif dilingkungan sekitarnya.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. **Pendidikan Masyarakat:** kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan memberikan informasi mengenai kampus dan kegiatan ekonomi lainnya.
2. **Konsultasi:** untuk kegiatan ini dilakukan konsultasi dengan pihak RW dan pengurus RT dilingkungan dimana kegiatan dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan beberapa kegiatan :

1. Koordinasi dengan pihak RW 06 Kelurahan Pondok Kopi, Duren Sawit Jakarta Timur
2. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 30 Oktober 2021, dengan memberikan paket sembako kepada petugas keamanan dan pihak lain yang membutuhkan, serta memberikan informasi mengenai kampus, bagi kebutuhan kelanjutan pendidikan di Perguruan Tinggi.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan PKM  
(Sumber : Dokumentasi Kegiatan)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



## KESIMPULAN

1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat perlu dilakukan secara regular tidak hanya dalam bentuk pemberian bantuan sembako, namun juga dapat dalam bentuk pelatihan dan kegiatan lain yang bermanfaat bagi peningkatan literasi pengetahuan dan motivasi bagi kegiatan ekonomi masyarakat.
2. Bantuan yang diberikan kepada beberapa pihak yang membutuhkan akan memberikan motivasi dengan kegiatan gotong royong sebagai sistem ketahanan ekonomi menghadapi pandemi Covid-19.
3. Pelaksanaan kegiatan ini juga memberikan informasi bahwa pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi memberikan dampak tidak hanya dari penambahan gelar atau non gelar, namun juga memberikan nilai tambah bagi keluarga yang diberikan pengarahan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat terselenggara atas dukungan dari pihak Yayasan dan Kerjasama dengan pihak RW 06 Kelurahan Pondok Kopi, Duren Sawit Jakarta Timur

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A Adrian, K Wibowo, SH Sarjana. 2022. Post Pandemi Covid-19 Economic Recovery, *Jurnal Manajemen & Bisnis Jakarta*, 3(2), 72-81
- [2] Badan Pusat Statistik. 2021. Perilaku Masyarakat pada Masa PPKM Darurat, Periode 13-20 Juli 2021, ISBN 978-602-438-427-2
- [3] Kemenko Bid Perekonomian RI 2022. Kinerja Ekonomi Triwulan I-2022 Tumbuh Kuat, Prospek ke Depan Semakin Solid ([https://ekon.go.id/publikasi/detail/4063/kinerja-ekonomi-triwulan-i-2022-tumbuh-kuat-prospek-ke-depan-semakin-solid#:~:text=Ekonomi%20Indonesia%20pada%20pada%20Triwulan,Jerman%20\(4%2C0%25\)](https://ekon.go.id/publikasi/detail/4063/kinerja-ekonomi-triwulan-i-2022-tumbuh-kuat-prospek-ke-depan-semakin-solid#:~:text=Ekonomi%20Indonesia%20pada%20pada%20Triwulan,Jerman%20(4%2C0%25),)), diakses 18 Mei 2022)
- [4] Kemenko PMK 2022. Teladan Gotong-Royong Masyarakat di Tengah Pandemi. (<https://www.kemenkopmk.go.id/teladan-gotong-royong-masyarakat-di-tengah-pandemi>, diakses 18 Mei 2022)
- [5] Muslim Mod. 2020. PHK Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Esensi Manajemen Bisnis* 23(3), 357-370
- [6] Satgas Covid 2022. Situasi COVID-19 di Indonesia (<https://Covid19.go.id> diakses 19 Mei 2022)
- [7] SMERU Research Institute 2020. Studi Dampak Sosial Ekonomi Pandemi Covid-19 di Indonesia. (<https://smeru.or.id/id/research-id/studi-dampak-sosial-ekonomi-pandemi-covid-19-di-indonesia>, diakses 18 Mei 2022)
- [8] STIE & STMIK Jayakarta 2022. Pengabdian Kepada Masyarakat Gotong Royong Sebagai Sistem Ketahanan Ekonomi Menghadapi Tantangan Pandemi Covid-19. (<https://www.jayakarta.ac.id/berita/detail/pengabdian-kepada-masyarakat-gotong-royong-sebagai-sistem-ke>, diakses 18 Mei 2022)

